

# ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. INDOSUBUR SUKSES MAKMUR

Septi Anjeliani <sup>1</sup>, Titin Ruliana <sup>2</sup>, Sunarto <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [septianjeliani360@gmail.com](mailto:septianjeliani360@gmail.com)

---

**Keywords :**  
*Efficiency, Budget, and  
Operating Costs*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the efficiency of the operational cost budget at PT Indosubur Sukses Makmur. The formulation of the problem under study is the operational cost budget at PT Indosubur Sukses Makmur not yet efficient. The benefits of research are as information material for companies that can be used as input and consideration in steps for planning and preparing operational cost budgets, and as an increase in knowledge for researchers and in order to understand the analysis of operational cost budget efficiency in an organization or agency as well as reference material and study material for further research, especially for operational cost budget efficiency.*

*Companies are established to generate profits for their owners, as for one of the ways that companies can maintain their profits is by controlling efficiently the costs incurred in their operational activities.*

*The theoretical basis used in this research is Corporate Budgeting. This type of research is quantitative research. The hypothesis in this study It is suspected that the operational cost budget at PT Indosubur Sukses Makmur is not efficient. The analytical tools used in this research are variance analysis and efficiency analysis.*

*Based on the results of the study, it shows that the efficiency of the operational cost budget at the company PT. Indosubur Sukses Makmur for the period 2020 to 2021 obtained results that are not yet efficient, this is because the amount of cost realization is greater than the planned budget.*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perusahaan didirikan untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya, tujuan mencari laba tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menemukan strategi atau cara agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Adapun salah satu cara agar perusahaan dapat mempertahankan hidupnya adalah dengan melakukan pengendalian yang efisien terhadap biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya. Pada saat ini perusahaan seringkali dihadapkan pada masalah biaya.

Hansen dan Mowen (2014:47) Biaya (*cost*) adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang/jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi perusahaan. Adapun di antara biaya-biaya yang timbul adalah

biaya operasional, dimana biaya operasional ialah semua pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Biaya operasional inilah yang harus bisa ditekan oleh perusahaan akibat dari pengeluaran biaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan karena biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak dapat mengelola anggaran biaya operasionalnya secara efisien maka kegiatan operasional perusahaan tersebut pasti akan mengalami kerugian. Dengan demikian perusahaan memerlukan penyusunan anggaran untuk menunjang efisiensi biaya operasional karena secara umum penganggaran termasuk salah satu fungsi manajemen.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Anggaran memiliki dua fungsi utama di dalam perusahaan, yaitu sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian manajemen. Sebagai alat perencanaan, anggaran akan memberikan arah, pedoman dan standar bagi aktivitas yang akan dilakukan setiap bagian perusahaan. Sebagai alat pengendalian manajemen, anggaran akan berguna untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di awal periode. Dengan demikian, anggaran memiliki fungsi ganda yang vital bagi perusahaan, tanpa anggaran yang baik, perusahaan akan kehilangan arah yang jelas, tolak ukur yang komprehensif dan alat penilaian kinerja yang seimbang, mengingat peran penting anggaran tersebut, memahami konsep dan menguasai teknik penyusunan anggaran bagi perusahaan adalah suatu keharusan bagi setiap perencanaan dan pengendalian manajemen perusahaan. Tanpa memahami konsep dan tanpa menguasai teknik penyusunan anggaran, manajemen perusahaan akan kehilangan salah satu elemen penting dalam mengimplementasikan fungsi manajemen yang sedang dilaksanakan.

Efisiensi biaya operasional dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menekan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan dan agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Maka perusahaan tersebut mendesak manajemen untuk meminimalkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu dan manajemen harus dapat meminimalkan biaya setiap tahunnya sehingga laba yang dihasilkan lebih besar. Jika perusahaan telah melakukan efisiensi biaya operasional maka perusahaan telah berhasil meminimalkan biaya. Dengan demikian, biaya operasional menetapkan batasan-batasan biaya yang ideal dalam aktivitas perusahaan. Melalui efisiensi biaya operasional inilah pihak manajemen akan mengawasi biaya operasional agar tidak melampaui biaya operasional yang sudah ditetapkan.

Mulyamah (2016:3) Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya. Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara *output* fisik dan *input* fisik. Semakin tinggi rasio *output* terhadap *input* maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian *output* maksimum dari penggunaan sumber

daya tertentu. Jika *output* yang dihasilkan lebih besar daripada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula efisiensi yang dicapai.

Penyusunan dan penetapan anggaran biaya operasional tidak hanya diterapkan pada instansi pemerintah saja tetapi diterapkan juga pada perusahaan. Jadi artinya anggaran biaya operasional ini bersifat fleksibel atau dapat diterapkan dimana saja. Adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Indosubur Sukses Makmur yang bergerak dibidang usaha pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya (Hutan tanaman).

PT. Indosubur Sukses Makmur merupakan perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Tanaman Industri pada Hutan Produksi (IUPHHK-HTI) berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.763/Menhut-II/2014 tanggal 18 September 2014 dengan luas areal kerja  $\pm$  28.655 Ha, yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dengan jangka waktu 60 (enam puluh) tahun.

PT. Indosubur Sukses Makmur berkeinginan untuk menerapkan *system agroforestry* dan berharap dengan adanya pengelolaan hutan tanaman dengan *system agroforestry* tersebut dapat memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan nasional, antara lain: meningkatkan pendapatan negara dari pembayaran pajak, iuran dan kewajiban lainnya terhadap pemerintah, meningkatkan produktivitas lahan dan kualitas lingkungan hidup serta memperluas lapangan kerja dan lapangan usaha khususnya bagi masyarakat setempat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anggaran biaya operasional pada PT. Indosubur Sukses Makmur belum efisien atau sudah efisien dengan mempelajari komposisi perubahan yang terjadi pada kondisi biaya operasional PT. Indosubur Sukses Makmur terhadap besarnya kenaikan realisasi anggaran biaya operasional selama dua tahun yaitu periode 2020 sampai dengan 2021. Suatu perusahaan agar dapat mengetahui seberapa besarnya anggaran dan realisasi biaya operasional dengan cara menganalisis data laporan anggaran biaya operasional tahun lalu dengan laporan anggaran tahun berikutnya. Membandingkan laporan anggaran biaya operasional perusahaan agar dapat mengetahui apakah anggaran biaya operasional pada suatu perusahaan sudah efisien atau belum efisien dengan cara meneliti menggunakan analisis varians dan analisis efisiensi.

Berdasarkan anggaran biaya operasional pada PT. Indosubur Sukses Makmur tahun 2020 sebesar Rp. 1.818.003.500 dan anggaran biaya operasional pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.417.170.650. Dalam pelaksanaan kegiatan pada PT. Indosubur Sukses Makmur tidak dapat dihindarkan terjadinya ketidaksesuaian antara realisasi dengan anggaran yang telah direncanakan. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan pembuktian pada penelitian apakah anggaran biaya operasional telah digunakan secara efisien atau belum efisien dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis tentang pengelolaan dan penggunaan anggaran biaya operasional perusahaan dengan menuangkannya dalam proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Anggaran Biaya Operasional pada PT. Indosubur Sukses Makmur**”.

Pengertian penganggaran perusahaan, menurut M. Fuad, Edy Sukarno, Sugiarto et all (2020:2):

Penganggaran perusahaan (*budgeting*) merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan

uang untuk memproyeksikan operasi perusahaan dalam bentuk proyeksi laporan keuangan (laporan laba rugi, neraca, dan perubahan modal) serta aliran kas (*Cash Flow*). Penganggaran perusahaan (perencanaan dan pengendalian laba) tersebut mencakup pengembangan dan aplikasi dari tujuan perusahaan, spesifikasi tujuan perusahaan, pengembangan strategis perencanaan laba jangka panjang, spesifikasi strategi perencanaan laba jangka pendek, pembuatan suatu pelaporan kinerja periodik dan pengembangan prosedur tingkat lanjut.

Pengertian penganggaran, menurut Mohamad Mahsun (2019:2): Penganggaran (*budgeting*) adalah proses penyusunan rencana keuangan organisasi yang dilakukan dengan cara menyusun rencana kerja dalam rangka waktu tertentu umumnya satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter. Penganggaran merupakan bagian dari proses perencanaan organisasi yang secara umum meliputi perencanaan strategi (*strategic planning*), penyusunan program (*programming*), dan penyusunan anggaran (*budgeting*).

Pengertian efisiensi, menurut Mulyadi (2014:11): “Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara *input* dan *output* atau biaya dan keuntungan”.

Pengertian Anggaran, menurut Murdayanti (2017:3): Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Anggaran adalah rencana kerja yang yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adalah suatu rencana kuantitatif periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Oleh karena itu, anggaran yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, suatu kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efektivitas yang dilakukan.

Menurut Mulyadi (2014:8) mengatakan bahwa: “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Pengertian biaya operasional, menurut Syaifullah (2014:157): “Biaya operasional atau biaya usaha merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan, tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari”.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi anggaran biaya operasional pada PT. Indosubur Sukses Makmur”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jangkauan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Indosubur Sukses Makmur yang beralamat di Jalan Flamboyan No. 17, Murjani II, Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Perusahaan ini bergerak dibidang usaha pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya (Hutan tanaman). Periode penelitian 2020-2021

### **Alat Analisis**

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan Analisis Varians dan Analisis Efisiensi.

### 1. Analisis Varians

Pengertian Analisis Varians (selisih) menurut Mahmudi (2014:160): Analisis varians adalah membandingkan kinerja standar dengan kinerja aktual. Analisis varians digunakan untuk mengetahui seberapa besar selisih antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi anggarannya. Jika realisasi anggarannya lebih kecil dari biaya yang dianggarkan maka hal ini dapat dikatakan menguntungkan (*favorable*) sebaliknya jika realisasi anggarannya lebih besar dari biaya yang telah dianggarkan maka hal ini dianggap tidak menguntungkan (*unfavorable*).

Pengertian Analisis Varians (selisih) menurut Garrison dan Norren (2015:407): “Analisis Varians adalah perbedaan antara harga standar dengan harga sesungguhnya serta kuantitas standar dengan kuantitas sesungguhnya. Tindakan dalam menghitung dan menginterpretasikan selisih disebut analisis selisih”.

Berikut rumus untuk menghitung varians anggaran biaya operasional yaitu:

$$\text{Varians} = \text{Anggaran} - \text{Realisasi Anggaran} = \text{Rp. Xxx}$$

Sumber: Mahmudi (2014:160)

### 2. Analisis Efisiensi

Menurut Mahsun (2016:187) untuk mengukur tingkat efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan hasil yang sesungguhnya dicapai berupa realisasi anggaran belanja dengan hasil yang diharapkan berupa yang ditetapkan sebelumnya.

Analisis efisiensi adalah hubungan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*), efisiensi merupakan ukuran apakah penggunaan barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh organisasi perangkat pemerintah untuk mencapai tujuan organisasi perangkat publik dapat tercapai manfaat tertentu. *Input* adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. *Output* adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik. Efisiensi berarti tingkat pencapaian *output* yang maksimum dengan input tertentu.

Menurut Mahmudi (2016:190): “Efisiensi dapat menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja akan semakin baik dan semakin besar rasio berarti semakin buruk”.

Berikut rumus untuk mengukur tingkat efisiensi anggaran:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realiasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

Sumber: Mahmudi, (2016:190)

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran**

Presentase Pengukuran	Kriteria Efisiensi
100% Ke atas	Tidak Efisien
90% - 100 %	Kurang efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60%- 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber: Kep. Mendagri No. 690.900-327

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Pada bab ini penulis melakukan analisis untuk mengetahui realisasi anggaran biaya operasional PT. Indosubur Sukses Makmur apakah sudah efisien atau belum efisien dengan menggunakan alat analisis varians dan analisis efisiensi.

**Tabel 2. Realisasi Anggaran Biaya Operasional PT. Indosubur Sukses Makmur Tahun 2020**

No	Uraian	RKA Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2020	
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5
1	Biaya Bahan	816.083.275	816.083.275	799.874.900
2	Biaya Adm. Kantor	513.027.225	513.027.225	1.091.093.600
3	Biaya Umum	488.893.000	488.893.000	455.804.000
	Jumlah	1.818.003.500	1.818.003.500	2.346.772.500

(Sumber : PT. Indosubur Sukses Makmur (2023))

Biaya bahan terdiri dari Bbm/oli, Telepon, air dan listrik, Intensif Operasional, *Sparepart*, Obat-obatan, Perlengkapan kantor, dan Bahan lainnya. Analisis varians untuk biaya bahan menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*) dan untuk analisis efisiensi hal ini dapat dikatakan kurang efisien. Realisasi anggaran Rp. 799.874.900 lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan Rp. 816.083.275 dan selisih anggaran sebesar Rp. 16.208.375 dengan persentase 98,01%. Hal ini terjadi karena biaya bahan yang dikeluarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan adanya penghematan pada biaya bahan seperti pada intensif operasional, obat-obatan, perlengkapan kantor dan bahan lainnya.

Biaya administrasi kantor terdiri dari Konsumsi tamu dan administrasi lainnya. Analisis varians untuk biaya administrasi kantor menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dan untuk analisis efisiensi hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran Rp. 1.091.093.600 lebih besar dari anggaran yang ditetapkan Rp. 513.027.225 dan selisih anggaran sebesar Rp. -578.066.375 dengan persentase 212,67%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya administrasi lainnya melebihi dari anggaran yang telah ditetapkan.

Biaya Umum terdiri dari Perjalanan dinas, Survey, Upah harian dan Bantuan sosial. Analisis varians untuk biaya umum menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*) dan untuk analisis efisiensi hal ini dapat dikatakan kurang efisien. Realisasi anggaran Rp. 455.804.000 lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan Rp. 488.893.000 dan selisih anggaran sebesar Rp. 33.089.000 dengan persentase 93,23%. Hal ini terjadi karena biaya umum yang dikeluarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan adanya penghematan anggaran pada biaya umum seperti pada perjalanan dinas, survey dan upah harian.

**Tabel 3. Realisasi Anggaran Biaya Operasional PT. Indosubur Sukses Makmur Tahun 2021**

No	Uraian	RKA Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2021	
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5
1	Biaya Bahan	2.040.498.700	2.040.498.700	2.113.572.812
2	Biaya Adm. Kantor	822.530.614	822.530.614	990.719.322
3	Biaya Umum	1.554.141.336	1.554.141.336	1.630.065.400
	<b>Jumlah</b>	4.417.170.650	4.417.170.650	4.734.357.534

(Sumber : PT. Indosubur Sukses Makmur 2023)

Biaya bahan terdiri dari Bbm/oli, Telepon, air dan listrik, Intensif Operasional, *Sparepart*, Obat-obatan, Perlengkapan kantor, dan Bahan lainnya. Analisis varians untuk biaya bahan menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dan untuk analisis efisiensi hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran Rp. 2.113.572.812 lebih besar dari anggaran yang telah ditetapkan Rp. 2.040.498.700 dan selisih anggaran sebesar Rp. - 73.074.112 dengan persentase 103,58%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya insentif operasional, *sparepart* dan perlengkapan kantor melebihi dari target anggaran yang ditetapkan. Adapun pada bagian biaya bahan seperti BBM/oli, pembayaran listrik, air, telepon, obat-obatan dan bahan lainnya menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*) dimana realisasi lebih kecil dari target anggaran.

Biaya administrasi kantor terdiri dari Konsumsi tamu dan administrasi lainnya. Analisis varians untuk biaya administrasi kantor menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dan untuk analisis efisiensi hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran Rp. 990.719.322 lebih besar dari anggaran yang ditetapkan Rp. 822.530.614 dan selisih anggaran sebesar Rp. -168.188.708 dengan persentase 120,44%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya administrasi lainnya melebihi dari anggaran yang telah ditetapkan.

Biaya Umum terdiri dari Perjalanan dinas, Survey, Upah harian dan Bantuan sosial. Analisis varians untuk biaya umum menunjukkan hasil tidak menguntungkan (*unfavorable*), dan untuk analisis efisiensi hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran Rp. 1.630.065.400 lebih besar dari anggaran yang ditetapkan Rp. 1.554.141.336 dan selisih anggaran sebesar Rp. -75.924.064 dengan persentase 104,88%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya perjalanan dinas dan bantuan sosial melebihi dari target anggaran yang ditetapkan. Adapun pada bagian biaya umum seperti upah harian dan *survey* menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*) dimana realisasi lebih kecil dari target anggaran.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis maka dilakukan pembahasan dari hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan alat analisis varians sebagai berikut:

Berdasarkan analisis varians untuk biaya bahan menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*), hal ini dapat dikatakan kurang efisien. Realisasi anggaran lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan dimana selisih anggaran sebesar Rp. 16.208.375 dengan persentase 98,01%. Hal ini terjadi karena biaya yang dikeluarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan adanya penghematan anggaran pada biaya bahan seperti pada insentif operasional, obat-obatan, perlengkapan kantor dan bahan lainnya.

Berdasarkan analisis varians untuk biaya administrasi kantor menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan (*unfavorable*), hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran lebih besar dari anggaran yang ditetapkan, dimana selisih anggaran sebesar Rp. -578.066.375 dengan persentase 212,67%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya administrasi lainnya melebihi dari target anggaran yang ditetapkan.

Berdasarkan analisis varians untuk biaya umum menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*), hal ini dapat dikatakan kurang efisien. Realisasi anggaran lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan dimana selisih anggaran sebesar Rp. 33.089.000 dengan persentase 93,23%. Hal ini terjadi karena biaya yang dikeluarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan adanya penghematan anggaran pada biaya umum seperti pada perjalanan dinas, survey dan upah harian.

Berdasarkan analisis varians untuk biaya bahan menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan (*unfavorable*), hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran lebih besar dari anggaran yang ditetapkan, dimana selisih anggaran sebesar Rp. -73.074.112 dengan persentase 103,58%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya insentif operasional, *sparepart* dan perlengkapan kantor melebihi dari target anggaran yang ditetapkan. Adapun pada bagian biaya bahan seperti BBM/oli, pembayaran listrik, air, telepon, obat-obatan dan bahan lainnya menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*) dimana realisasi lebih kecil dari target anggaran.

Berdasarkan analisis varians untuk biaya administrasi kantor menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan (*unfavorable*), hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran lebih besar dari anggaran yang ditetapkan, dimana selisih anggaran sebesar Rp. -168.188.708 dengan persentase 120,44%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya administrasi lainnya melebihi dari target anggaran yang ditetapkan.

Berdasarkan analisis varians untuk biaya umum menunjukkan hasil tidak menguntungkan (*unfavorable*), hal ini dapat dikatakan tidak efisien. Realisasi anggaran lebih besar dari anggaran yang ditetapkan, dimana selisih anggaran sebesar Rp. -75.924.064 dengan persentase 104,88%. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya perjalanan dinas dan bantuan sosial melebihi dari target anggaran yang ditetapkan. Adapun pada bagian biaya umum seperti upah harian dan survey menunjukkan hasil yang menguntungkan (*favorable*) dimana realisasi lebih kecil dari target anggaran.

Hasil analisis varians anggaran biaya operasional untuk tahun 2020-2021 PT. Indosubur Sukses Makmur belum efisien karena secara keseluruhan anggaran biaya operasional menghasilkan penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) meskipun ada usaha

perbaikan pada bagian-bagian anggaran biaya operasional tetapi ini masih dapat dikatakan belum efisien maka kesimpulannya hipotesis diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efisiensi anggaran biaya operasional PT. Indosubur Sukses Makmur maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi anggaran biaya operasional pada perusahaan PT. Indosubur Sukses Makmur periode tahun 2020 sampai dengan 2021 memperoleh hasil yang sama yaitu belum efisiensi. Hal ini dikarenakan jumlah realisasi biaya lebih besar daripada anggaran yang telah di rencanakan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka sebagai bahan pertimbangan agar tingkat efisiensi anggaran biaya operasional dapat lebih efisien maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperbaiki pengendalian biaya operasional dengan meningkatkan efisiensi penggunaan biaya operasional pada komponen biaya seperti: Biaya administrasi kantor. Apabila komponen biaya tidak dapat ditingkatkan efisiensinya karena tuntutan kebutuhan operasional perusahaan maka perusahaan harus meningkatkan anggaran biayanya.
2. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan variabel serta periode yang berbeda bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brewer dan Norren Garrison. 2015. *Akuntansi Manajerial Buku 1*. Edisi 14. Salemba Empat.
- Don R. Hansen Maryanne M. Mowen. 2014. *Akuntansi Manajerial Buku 1*. Salemba Empat.
- Garrison, Norren, dan Brewer. 2015. *Managerial Accounting*. Fifteenth Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.
- M. Fuad, Edy Sukarno,dkk.2020. *Anggaran Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmudi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Kedua. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohammad Mahsun. 2019. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPTE.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyamah. 2012. *Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Yudistira.
- Syaifullah, H. 2014. *Akuntansi Biaya dan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Laskar Aksara.

